

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah dana pihak ketiga dapat mempengaruhi *return on asset* pada Bank Danamon. Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti adalah dana pihak ketiga dan *return on asset*. Dana pihak ketiga adalah salah satu indikator sumber pendapatan bank, merupakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu indikator profitabilitas merupakan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Terdapat tiga jenis metode penelitian yang relevan dipakai dalam suatu penelitian, yaitu metode deskriptif, metode verifikatif dan metode eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Menurut Mohammad Nazir (2005;54) mengemukakan bahwa

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Lebih lanjut, Mohammad Nazir mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* pada PT. Bank Danamon, Tbk. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai dana pihak ketiga dan *return on asset* pada PT. Bank Danamon, Tbk. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* pada PT. Bank Danamon, Tbk.

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada

9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Mohammad Nazir (2005;84) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Desain penelitian didefinisikan oleh Malhotra dalam Istijanto (2005:29) sebagai berikut :

“Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.”

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori adalah desain riset yang digunakan untuk

mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini dalam penelitian memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* PT. Bank Danamon Tbk., maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

Desain kausalitas ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.

3.2.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan *return on asset* (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Dana pihak ketiga (X)	Dana pihak ketiga, adalah dana berupa simpanan dari pihak masyarakat, meliputi giro, deposito dan tabungan. (Lukman Dendawijaya :2005)	Jumlah dana pihak ketiga yang di himpun bank meliputi :Tabungan, deposito dan giro	Rasio
<i>Return on asset</i> (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. (Lukman Dendawijaya :2005)	<i>Return on Asset</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data PT. Bank Danamon, Tbk. berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan mengenai dana pihak ketiga dan *return on asset*.
- b. Data-data statistik yang dikumpulkan oleh lembaga-lembaga lain mengenai PT. Bank Danamon, Tbk.

- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik memperoleh informasi dari penelitian terdahulu, menelusuri literatur yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan keuangan, dan data statistik perbankan yang diperoleh dari www.danamon.co.id.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004;72). Secara singkat, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006;130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan mengenai dana pihak ketiga dan *return on asset*

PT. Bank Danamon, Tbk periode kuartal III tahun 2002 sampai kuartal IV tahun 2009.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006;140). Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku, seperti:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Bank Danamon, Tbk periode kuartal III tahun 2002 sampai kuartal II tahun 2010 mengenai dana pihak ketiga dan *return on asset*.

3.5. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap dana pihak ketiga pada bank yang diteliti.
3. Analisis deskripsi terhadap *return on asset* bank saat penutupan akhir kuartal.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset*.

3.5.1.1. Analisis Keuangan

Adapun analisis keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return on Asset* (ROA) rumusnya:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito berjangka} + \text{Giro}$$

dan *Return on Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.5.1.2. Analisis Data Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan dana pihak ketiga dan *return on asset* PT. Bank Danamon Tbk., digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi *product*

moment, dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

3.5.1.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2004;145)

Dimana:

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

n = Lamanya periode

Harga a dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

Harga b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

3.5.1.4. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004;145)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X yaitu dana pihak ketiga (DPK)

Y = Nilai variabel Y yaitu *return on asset* (ROA)

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel

3.2:

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004;136)

3.5.1.5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari dana pihak ketiga (X) terhadap *return on asset* (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004;136})$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.5.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (dana pihak ketiga) dan variabel Y (*return on asset*).

$H_1 : r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X (dana pihak ketiga) dan variabel Y (*return on asset*).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$

